

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penulisan sejarah (historiografi) merupakan fase atau langkah yang penting dari beberapa fase yang biasanya dilakukan oleh peneliti sejarah. Penulisan sejarah (historiografi) merupakan cara penulisan, pemaparan, atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan sebagai hal perwujudan laporan penelitian atau penulisan sejarah tersebut. Penulisan sejarah (historiografi) juga dapat menjadi ekspresi kultural dan pantulan keprihatinan sosial masyarakat atau kelompok sosial yang dihasilkan pada zamannya.

Hal itu tidak berarti mengingkari bahwa karya sejarah merupakan hasil rekonstruksi sejarawan. Dalam perkembangan penulisan sejarah (historiografi) di Indonesia, beberapa corak historiografi cukup mencolok, yaitu historiografi tradisional, historiografi kolonial dan historiografi nasional. Hal ini membuktikan bahwa satu periode baru dalam perkembangan historiografi Indonesia dimulai dengan timbulnya studi sejarah yang kritis. Perkembangan metode sejarah ilmiah di Indonesia sebenarnya tidak langsung terjadi dalam bidang sejarah itu sendiri. Untuk dapat melakukan kritik terhadap sumber - sumber sejarah diperlukan ilmu bantu.

Setelah proklamasi terdapat upaya yang dominan untuk melihat sejarah dari aspek nasional. Memandang sejarah dari masyarakat Indonesia sendiri. Sebagai konsekuensi dari pantulan kesadaran kultural, maka wajar bila historiografi yang berkembang adalah sejarah ideologis. Suatu sejarah yang menanamkan suatu nilai – nilai terutama semangat nasionalisme dan kepahlawanan, yang lazim disebut sebagai sejarah sentris.

Indonesia sentries menggambarkan peranan bangsa Indonesia dalam membuat sejarahnya, tinjauan yang berasal dari pandangan, pengilusan orang Indonesia yang tidak terikat dengan kepentingan bangsa asing. Tinjauan Indonesia sentries telah mencuat sejak penyelenggaraan seminar nasional sejarah Indonesia tahun 1957. Oleh karena itu perlu ada tulisan yang berperspektif ke indonesiaan murni. Baru setelah itu muncullah beberapa penulisan sejarah oleh orang Indonesia itu sendiri.

Di Sumatera utara telah banyak muncul para penulis sejarah seperti H Mohammad Said, Tengku Luckman Sinar, Muhammad TWH dan lain – lain. meskipun para penulis sejarah tersebut bukanlah berasal dari bidang sejarah itu sendiri. Seperti H Mohammad said, beliau merupakan seorang wartawan yang sudah menulis tentang kehidupan masyarakat Indonesia mulai dari perjuangan melawan colonial, hingga perjuangan masyarakat Indonesia mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

Pola – pola penulisan sejarah yang amat beragam banyak dipengaruhi oleh berbagai macam sebab antara lain, latar belakang penulisan hingga kepentingan penulisan sejarah itu sendiri. Sumatera utara merupakan salah satu daerah yang memiliki sejarah panjang di Indonesia. Banyak tulisan – tulisan yang ditemukan yang berkaitan dengan Sumatera Utara merupakan tulisan – tulisan dari bangsa lain seperti belanda dan inggris. Banyak dari dokumen - dokumen dari bangsa lain tersebut digunakan untuk penelitian sejarah Indonesia itu sendiri. Seperti yang dilakukan oleh Tengku Luckman Sinar, beliau yang mendapatkan pendidikan di R.K Middlebare Uitgebreid Lager Onderweij (MULO) di Medan dan tamat pada tahun 1953 selanjutnya tamat dari SMA pada tahun 1955 di Medan. Melanjutkan kuliah di Fakultas Hukum Universitas Sumatera Utara yang pada tahun 1962 mendapatkan gelar Sarjana Muda. Beliau juga sempat

mendapatkan biaya dari pemerintah untuk melakukan riset sejarah dan budaya Sumatera di Belanda pada tahun 1976/1980.

merupakan Keturunan langsung dari Tuanku Sulaiman Shariful Alamsyah yang merupakan Sultan Serdang V (1881 – 1946) sementara Kesultanan Serdang merupakan salah satu kesultanan besar yang ada di kawasan Sumatera Timur. Dari latar belakang inilah Tengku Luckman Sinar memiliki dokumen – dokumen penting menyangkut tentang Kerajaan – kerajaan yang ada di Sumatera Timur yang pada akhirnya nanti dijadikan beliau sebagai bukti – bukti otentik dari penulisan sejarah yang ditulis oleh Tengku Luckman Sinar.

Meskipun Sejarah bukanlah bidang asli yang dikuasai oleh Tengku Luckman Sinar namun dari bukti – bukti yang didapatinya beliau mampu menulis sejarah yang ada di Sumatera Utara. Beberapa tulisan beliau merupakan penulisan yang cenderung ke arah historiografi tradisional dan historiografi kolonial karena bukti – bukti yang dimiliki untuk dijadikan tulisan kebanyakan berasal dari masa kolonial, tidak sedikit juga bukti yang dimiliki merupakan catatan – catatan langsung dari pihak kolonial itu sendiri.

Berangkat dari latar belakang di atas maka penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Karya – Karya Sejarah dari Tengku Luckman Sinar”*

B. Identifikasi Masalah

1. Penulis Sejarah di Sumatera Utara
2. Tengku Luckman Sinar sebagai seorang penulis Sejarah di Sumatera Utara
3. Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Tengku Luckman Sinar
4. Karya – karya Tengku Luckman Sinar dalam bidang sejarah

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Tengku Lukman Sinar?
2. Bagaimana peranan Tengku Lukman Sinar sebagai penulis Sejarah di Sumatera Utara?
3. Apa saja karya – karya yang ditulis Tengku Luckman Sinar dalam bidang Sejarah?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Latar Belakang Keluarga dan Pendidikan Tengku Luckman Sinar
2. Untuk mengetahui peranan Tengku Luckman Sinar dalam Penulisan Sejarah Lokal di Sumatera Utara
3. Untuk mengetahui apa saja karya – karya yang telah ditulis oleh Tengku Luckman Sinar dalam bidang sejarah

E. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan informasi bagi para pembaca mengenai Biografi Tengku Luckman Sinar.
2. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan Biografi Tengku Luckman Sinar.
3. Melatih membiasakan diri bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian studi lapangan.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti dalam menuangkan buah pikiran dalam bentuk skripsi.



THE
Character Building
UNIVERSITY